

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian Terhadulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan pertimbangan dan bahan acuan untuk membuat suatu penelitian. Selain itu guna menghindari adanya kesamaan dan mengetahui apa kelebihan dan kekurangan dari adanya suatu penelitian yang akan dibahas. Oleh karena itu peneliti mencantumkan hasil penelitian terhadulu sebagai berikut :

Dalam jurnal yang berjudul :Optimalisasi Peran Masyarakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendidikan Luar Sekolah. Hasil penelitian tersebut membahas tentang adanya suatu kegiatan pembelajaran diluar sekolah yang lebih baik agar para masyarakat mendapatkan berbagai macam pembelajaran dan pendidikan yang bisa dijadikan sebagai memberian potensi diri.¹

Pendidikan harus berfungsi ganda, yakni bisa membina kemanusiaan melalui pembangunan pribadi dan pengembangan sumber daya manusia untuk memasuki fase kehidupan yang baru. Untuk meningkatkan hal tersebut, seseorang harus meningkatkan pengetahuan dalam pendidikan secara berkelanjutan. Oleh karena itu pembelajaran diluar sekolah juga penting bagi kelangsungan individu. Berbagai macam program pendidikan diluar sekolah memberikan akses mudah pembelajaran bagi anak-anak

¹Kartika Prita. 2015. *Optimalisasi Peran Masyarakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendidikan Luar Sekolah*. Jurnal Empowerment Volume 3. Bandung : STKIP Siliwangi

yang berguna untuk menguatkan harga diri dan membuat mereka dapat menemukan jalan untuk memberikan sebuah kontribusi bagi masyarakat. Selain itu kegiatan ini juga menjadi jembatan bagi anak-anak untuk memperbaiki keterampilan akademik secara langsung sebagaimana bagi mereka yang telah melakukan pendidikan formal.

Dalam jurnal yang berjudul : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Lembaga Sosial dan Pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan berfokus pada lembaga institusi Pemerintah, penggiat pemberdayaan dari lembaga sosial dan pendidikan, serta masyarakat Dusun Bajulmati, Desa Gajahrejo, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Malang yang menjadi objek penelitian.²

Dalam hasil penelitian tersebut membahas dan menggali peranan suatu lembaga sosial dan pendidikan yang ada di Bajulmati untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan harapan, pembelajaran tersebut bisa berguna bagi masyarakat dan menjadi modal utama di dalam kehidupan masyarakat Desa Bujulmati baik dalam hal pemberdayaan ekonomi, sosial, maupun pendidikan.

Dalam jurnal yang berjudul : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembangunan Bidang Pendidikan Nonformal. Dalam hasil penelitian tersebut membahas tentang pendidikan nonformal yang memang tidak kalah penting dari pendidikan formal. Pendidikan nonformal juga sangat membantu para masyarakat yang mengangkat kebutuhan penduduk untuk

²Laksono, Bayu Adi dan Nasyikhatur Rohmah. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Lemaga Sosial dan Pendidikan*. Jurnal Pendidikan Nonformal Vol.14, No.1 Malang. : Universitas Negeri Malang

meningkatkan taraf kehidupan mereka. Pendidikan informal diberikan untuk memberikan keterampilan yang sesuai dengan keadaan masyarakat, hal ini juga bisa menimbulkan kemandirian masyarakat dalam meningkatkan kehidupan. Selain itu konsep pendidikan nonformal ini merupakan pendidikan yang berbasis kepada masyarakat dengan mengharapkan dapat berubahnya suatu pola pikir masyarakat. Pendidikan nonformal juga sangat cocok diberikan kepada masyarakat karena pendidikan nonformal berupa pemberdayaan masyarakat biasanya tidak dikenakan biaya.³

Dalam jurnal yang berjudul : Pemberdayaan Masyarakat Dalam meningkatkan Mutu Pendidikan Non Formal di Metro Lampung (Studi Kasus PKBM Al-Suroya). Dalam hasil penelitan tersebut membahas Pendidikan nonformal yang berkembang secara umum banyak memberikan pembelajaran kepada masyarakat diluar sekolah tanpa melihat batasan umur. Pendidikan formal di hadirkan untuk memberikan fungsi pengajaran guna membantu melayani kebutuhan masyarakat diluar sistem pendidikan formal.⁴

Penelitian ini membahas tentang adanya pemberdayaan masyarakat dalam pendidikan nonformal yang ada di PKBM Al-Suroya di Metro Lampung.

Dengan mengadakan adanya pendidikan nonformal berupa paket B dan C

³Supsiloani. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembangunan Bidang pendidikan Nonformal*. Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology) Vol.5 No.1. Medan : Universitas Negeri Medan

⁴M. Ihsan Dacholfany. 2018. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam meningkatkan Mutu Pendidikan Non Formal di Metro Lampung (Studi Kasus PKBM Al-Suroya)*. TAPIS Vol.2 No. 1. Lampung : Universitas Muhammadiyah Metro Lampung

untuk memenuhi berbagai fungsi guna melayani kebutuhan masyarakat diluar sistem persekolahan. Sasaran utama pendidikan nonformal pada kegiatan ini bersifat fungsional setelah seseorang memenuhi pendidikannya.

Setelah peneliti memaparkan penelitian terdahulu yang relevan pada penelitian ini, maka dapat dilihat perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti angkat pada penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti berfokus membahas bagaimana modal sosial komunitas Matahari Kecil dalam meningkatkan literasi anak-anak usia 4-13 tahun. Sehingga dapat terlihat perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti buat.

Terdapat beberapa perbedaan yang terlihat antara penelitian terdahulu dan penelitian ini, seperti terdapat perbedaan pada teori yang digunakan, fokus penelitian, objek penelitian, serta lokasi penelitian.

Penelitian ini menggunakan teori modal sosial dalam metode penelitian kualitatif dengan teknik pengolahan data menggunakan triangulasi metode, dengan fokus penelitian pada Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Treasure Room di Manggarai Jakarta Selatan.

2.1. Kerangka Konseptual

2.1.1. Definisi Modal Sosial

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, teori yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah modal sosial milik Pierre Bourdieu. Dimana penelitian ini bertujuan untuk melihat bentuk modal sosial dalam implementasi Program Powertea Komunitas Matahari Kecil dalam membantu meningkatkan literasi kepada masyarakat di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Treasure Room di Manggarai Jakarta Selatan

Menurut Pierre Bourdieu, modal sosial sebagai keseluruhan sumber daya baik yang aktual maupun yang potensial yang terkait dengan sebuah kepemilikan jaringan hubungan sebuah kelembagaan yang didasarkan oleh saling kenal dan saling mengetahui.⁵

Bourdieu menggambarkan perkembangan dinamis struktur nilai dan cara berfikir yang membentuk sebuah habitus. Hal tersebut menjadi sebuah jembatan antar agensi subjektif dan posisi objektif. Dalam pengembangan konsep habitus, Bourdieu menegaskan bahwa kelompok mampu menggunakan simbol-simbol budaya sebagai tanda pembeda dalam menandai dan membangun posisi mereka dalam struktur sosial.

⁵John, *Sosial Capital*, Routledge: London., Nurhadi, percetakan 2 (Kreasi Wacana Yogyakarta 2011), 23

Modal sosial adalah sumber – sumber daya yang berkembang pada seseorang atau sekelompok individu seperti kepercayaan, norma – norma sosial dan jaringan sosial yang memungkinkan terjadinya suatu kerjasama diantara para individu tersebut.⁶

Modal sosial merupakan suatu bagian didalam organisasi sosial untuk menambah jaringan efisiensi masyarakat dalam memberikan sebuah fasilitas yang dapat dikoordinasikan.⁷

Bourdieu mendefinisikan modal sosial dalam sebuah diskusi tentang cara anggota dalam sebuah kelompok profesional dalam melegitimasi posisi mereka yang diterbitkan pada tahun 1973, Bourdieu mendefinikan modal sosial sebagai berikut :

Modal hubungan sosial yang jika diperlukan akan memberikan dukungan-dukungan bermanfaat, seperti modal harga diri dan kehormatan yang sering kali diperlukan jika orang ingin menarik klien ke dalam posisi-posisi penting secara sosial, dan bisa menjadi alat ukur, misalnya dalam karir politik. (Bourdieu, 1973: 503).⁸

Terdapat 3 unsur dalam modal sosial, seperti :

1. Kepercayaan : keyakinan masyarakat terhadap suatu reabilitas seseorang atau organisasi didalam peristiwa atau kejadian yang untuk memberikan suatu fasilitas yang nantinya bisa dipergunakan dan melakukan kerjasama.

⁶Fukuyama, Francis. 2002. *Trust; Kebijakan Sosial dan Penciptaan Kemakmuran*,. Yogyakarta: Penerbit Qalam. Hal. 22

⁷Sayuti, Modal Sosial Dalam Organisasi.2016. *Transformasi Pemerintahan*. Vol.8 No.2

⁸Field, John. 2010. Modal sosial. Terjemahan Nurhadi. Bantul: Kreasi Wacana.

2. Norma : suatu sikap dan perilaku seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, norma tercipta dari adanya adat, budaya, dan tradisi yang terjadi dalam kehidupan.

3. Jaringan Sosial : suatu jaringan yang tercipta dari adanya kepercayaan dan norma di dalam kehidupan masyarakat yang membentuk suatu komunitas atau kelembagaan.⁹

2.1.2. Pendidikan Informal

Pendidikan informal adalah sebuah pendidikan yang dilakukan didalam lingkungan keluarga yang kegiatan belajarnya dilakukan secara mandiri. Pendidikan ini diberikan kepada semua individu sejak lahir dan sepanjang hidupnya yang didapatkan dari lingkungan dalam keluarga maupun lingkungan luar untuk membentuk suatu kebiasaan, sifat, dan perilaku seorang individu.¹⁰

Pendidikan informal merupakan sebuah pendidikan yang didapatkan seseorang melalui pengalam hidup sehari-hari baik secara langsung maupun tidak langsung. Pendidikan informal meliputi pendidikan yang berkaitan langsung dengan kepribadian anak berdasarkan pergaulan dilingkungan kehidupannya.¹¹

Adapun fungsi dan peran penting pendidikan informal, yaitu :

⁹Agita Natalia.2020. *Modal Sosial : Komponen dan Bagaimana Cara Penerapannya*. <https://ajaib.co.id/modal-sosial-komponen-dan-bagaimana-cara-penerapannya/> (diakses pada tanggal 11 Oktober 2022)

¹⁰M. Prawiro.2018. *Pendidikan Informal : Pengertian, Fungsi, Ciri-ciri dan Contohnya*.<https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pendidikan-informal.html> (diakses pada tanggal 10 Oktober 2022)

¹¹*Ibid*, hal.15.

1. Membantu meningkatkan hasil belajar anak diluar pendidikan informal.
2. Memotivasi anak menjadi lebih giat belajar
3. Membantu dalam pertumbuhan fisik dan mental anak, baik dari dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan luar
4. Membentuk sebuah kepribadian anak yang sesuai dengan kemampuan
5. Memotivasi anak untuk mampu mengembangkan potensi atau bakat yang dimiliki dan diminati
6. Membantu anak dalam memecahkan masalah yang dihadapi dengan lebih mandiri¹²

Seperti penjelasan diatas, bahwa peran keluarga terutama orang tua sangat besar dan berpengaruh pada tumbuh kembang anak, sehingga orang tua akan selalu terlibat dalam proses pembelajaran anak dalam semasa hidupnya.

2.1.3. Literasi

Literasi adalah istilah yang merujuk pada sebuah kemampuan dan keterampilan seorang individu dalam hal membaca, berbicara, menghitung dan memecahkan suatu masalah pada suatu keahlian tertentu yang diperlukan didalam kehidupan sehari-hari.¹³

¹²*Ibid*, hal.15

¹³Dhian Deliani.2021.*Literasi Adalah Kemampuan Menulis dan Membaca, Kenali Jenis dan Tujuannya*.

<https://perpustakaan.setneg.go.id/index.php?p=news&id=2550#:~:text=Menurut%20Kamus%20B>

Pemahaman seseorang terhadap literasi sangat berpengaruh oleh pendidikan akademik, institusi, konteks sosial, nilai-nilai budaya, dan pengalaman. Pemahaman yang paling umum didalam literasi yaitu tentang sebuah keterampilan yang nyata seperti membaca dan menulis.¹⁴ Kemampuan literasi juga dapat meningkatkan pemberdayaan kualitas suatu individu dan masyarakat. Pembelajaran literasi sangat penting dilakukan karena literasi merupakan hal utama yang harus dimiliki oleh setiap manusia guna membantu individu dalam kegiatan sehari-hari. Pentingnya literasi diajarkan mulai dari usia dini sehingga para individu tersebut sudah biasa dalam hal baca dan tulis.

Adanya tujuan dan cara mendukung meningkatkan nilai literasi, yaitu :

1. Dorongan membaca

Membaca adalah hal utama dalam hal literasi, sehingga harus mulai menanamkan diri terutama kepada anak-anak untuk sering membaca secara mendalam dan teliti. Hal ini juga meliputi berbagai jenis bacaan seperti buku cerita, novel, buku, koran, majalah, ataupun artikel.

2. Mendiskusikan teks yang telah dibaca secara bersama

Hal ini bertujuan membuat anak-anak untuk membaca lebih giat dan berfikir dalam tentang suatu ide-ide atau kejadian yang ada

[esar%20Bahasa%20Indonesia,sebagai%20kemampuan%20baca%20dan%20menulis](#). (diakses pada tanggal 11 Oktober 2022)

¹⁴*Ibid.* Hal 16

didalam teks tersebut. Hal berguna untuk merasakan apa yang mereka pikirkan mengenai teks bacaan tersebut.

3. Memanfaatkan perpustakaan

Hal ini bertujuan agar anak-anak lebih merasakan manfaat didalam perpustakaan untuk mendorong menyelami sebuah pembelajaran.

Banyaknya buku bacaan yang tersedia membuat terbantunya anak-anak dalam membaca.¹⁵

2.2. Teori Modal Sosial

Konsep modal sosial muncul dari adanya pemikiran bahwa masyarakat tidak mungkin secara individu dapat mengatasi masalah yang dihadapi. Oleh karena itu di butuhkan adanya kebersamaan yang baik dari semua individu dan masyarakat.¹⁶

Menurut Hanifan dalam “The Rural School Community Centre” (1916:130) modal sosial bukanlah modal dalam arti biasa seperti harta kekayaan atau uang, tetapi lebih mengandung arti kiasan yang berupa aset atau modal nyata yang penting bagi kehidupan bermasyarakat.¹⁷

Modal sosial adalah sumber – sumber daya yang berkembang pada seseorang atau sekelompok individu seperti kepercayaan, norma – norma sosial dan jaringan sosial yang memungkinkan terjadinya suatu kerjasama diantara para individu tersebut.¹⁸

¹⁵*Ibid.* hal 16

¹⁶Rusydi Syahra.2003. Modal Sosial : Konsep dan Aplikasi. .Jurnal Masyarakat dan Budaya, Vo.5 No.1

¹⁷*Ibid.* hal 18

¹⁸*Ibid.* hal 18

Bordieu menjelaskan terdapat empat tipe modal sosial, yaitu modal sosial, modal ekonomi, modal budaya serta modal simbolik.

Modal sosial ditandai dengan adanya relasi-relasi sosial dari komunitas Matahari Kecil dengan (misalnya, pemerintah, perangkat desa, pemangku kepentingan/stakeholder dan lain-lain), kemudian modal ekonomi ditandai dengan adanya kontribusi dana agar bagaimana kemudian kegiatan ini dapat berlangsung, selain itu modal budaya juga menjadi penting mengingat bagaimana nilai dan norma yang berlaku dalam komunitas tersebut serta modal simbolik sebagai sebuah kehormatan atau tanda keberhasilan dan pencapaian.¹⁹

Selain itu juga Robert Putnam membagi unsur-unsur modal sosial menjadi tiga bagian, yaitu kepercayaan (trust), nilai dan norma, serta jaringan.²⁰

Kepercayaan menjadi salah satu aspek penting guna meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengimplementasikan kegiatan “Powertea”. Nilai dan norma menjadi pedoman bagaimana komunitas Matahari Kecil mengimplementasikan kegiatan “Powertea”. Serta jaringan sebagai sebuah bentuk kerjasama antar aktor-aktor yang terlibat agar kegiatan ini dapat berjalan dengan sebaik mungkin.

Pierre Bourdieu dalam tulisan “The Form of Capital” (1986) menyatakan bahwa untuk dapat memahami struktur dan cara berfungsinya

¹⁹*Ibid.* hal 17

²⁰*Ibid.* Hal 17

dunia sosial perlu dibahas modal dalam segala bentuknya, tidak cukup hanya membahas modal seperti yang dikenal dalam teori ekonomi.²¹

Menurut Pierre Bourdieu, modal sosial sebagai keseluruhan sumber daya baik yang aktual maupun yang potensial yang terkait dengan sebuah kepemilikan jaringan hubungan sebuah kelembagaan yang didasarkan oleh saling kenal dan saling mengetahui.²²

Bourdieu membagi sumber modal sosial kedalam empat komponen atau bagian penting seperti :

1. Modal sosial : modal sosial atau jaringan sosial yang dimiliki oleh individu atau kelompok dalam hubungan dengan pihak lain yang memiliki kuasa. Modal sosial juga merupakan segala jenis hubungan sumber daya untuk penentuan sebuah kedudukan sosial , menurut Boudieu modal sosial sejatinya adalah sebuah hubungan sosial yang bernilai antar seseorang.
2. Modal ekonomi : sumber daya yang bisa dijadikan sarana produksi dan sarana finansial. Modal ini mudah dikonversikan dalam bentuk modal lainnya, seperti berupa alat produksi, tanah, bangunan, dll.
3. Modal budaya : sebuah modal yang merupakan suatu keseluruhan kualifikasi intelektual yang bisa diproduksi melalui pendidikan maupun warisan keluarga. Modal budaya mencakup suatu proses pembelajaran seseorang yang memiliki kemampuan, mempunyai

²¹*Ibid.* Hal 18

²²*Ibid.* Hal 17

pengetahuan dan mempunyai suatu keahlian yang didapatkan dari pendidikan formal maupun informal.

4. Modal simbolik : modal ini merupakan segala bentuk prestise, status, otoritas dan legitimasi yang terakumulasi. Modal ini merupakan sumber daya dalam meraih kekuasaan simbolik seperti kedudukan, jabatan, gelar, kepunyaan barang mewah, dan lainnya.²³

Menurut Bourdieu, field atau lapangan bisa juga disebut sebagai arena, ranah, atau medan yang dimana seorang aktor sosial siap untuk bertarung berada dan berada di lapangan. Bagi Bourdieu field merupakan ruang yang digunakan oleh aktor sosial yang digunakan sebagai tempat mendapatkan dan berbagai sumber daya materil ataupun simbolis. Hal ini bertujuan untuk memastikan perbedaan yang akan memberikan jaminan sebuah status sosial aktor sosial tersebut.²⁴

Menurut Robert Putnam (1993), modal sosial didefinisikan sebagai suatu nilai kepercayaan antara anggota masyarakat terhadap pemimpin masyarakat tersebut. Pilarnya adalah jaringan, norma dan kepercayaan sosial yang mendorong sebuah kerjasama sosial untuk sebuah kepentingan bersama. Diperlukannya kepercayaan, norma dan nilai, serta jaringan yang ada dalam masyarakat untuk mendorong produktivitas sebuah komunitas untuk memberikan hasil yang diharapkan.

²³Ibid.Hal 17

²⁴Artikel Redaksi.2021. *Teori Pierre Bourdieu Memahami Sumber Modal dan Field, Beserta Contohnya* (<https://www.sosiologi.info/2021/01/teori-pierre-bourdieu-sumber-modal-field-ranah-medan-arena-contohnya.html>) diakses pada 28 September 2022

Putnam mengartikan modal sosial sebagai sebuah penampilan organisasi sosial seperti kepercayaan, nilai dan norma, serta jaringan sebagai fasilitas yang mengkoordinasi dan kerjasama bagi masyarakat yang ada pada lingkungan organisasi tersebut untuk mencapai suatu tujuan yang dituju.²⁵

Putnam membagi tiga unsur dalam modal sosial yaitu :

a. Jaringan

Adanya jaringan sosial memfasilitasi terwujudnya komunikasi dan interaksi antar anggota masyarakat untuk memperkuat sebuah kerjasama yang kuat antar anggota dalam berpartisipasi pada kegiatan.

b. Nilai dan Norma

Nilai dan norma merupakan suatu sikap dan perilaku seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Norma tercipta dari adanya adat, budaya, dan tradisi yang terjadi dalam kehidupan untuk membentuk standar seperti kode etik perilaku pra-kondisi dari kepercayaan sosial.

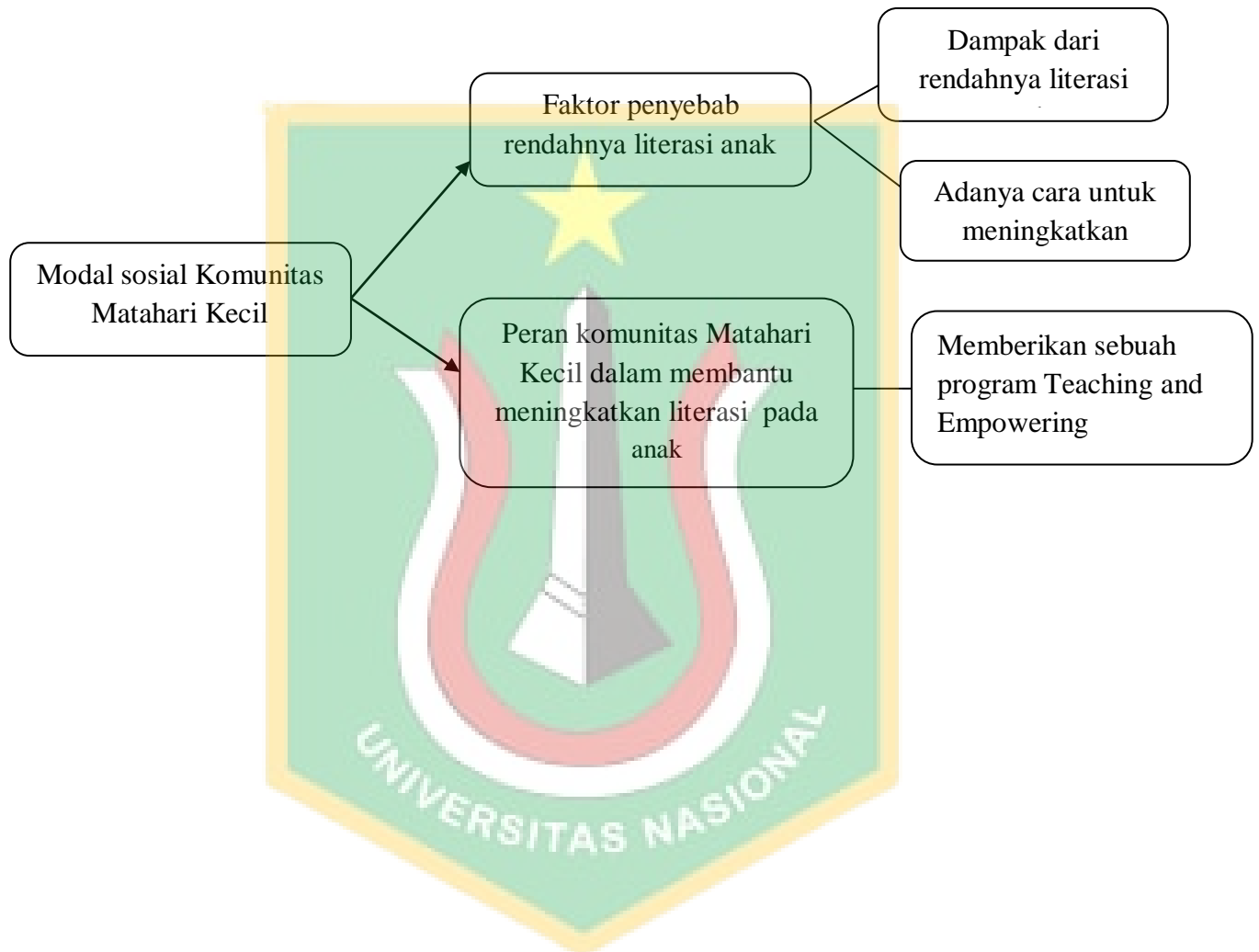
c. Kepercayaan

Kepercayaan adalah sebuah keyakinan masyarakat terhadap suatu reabilitas seseorang atau organisasi didalam peristiwa atau kejadian yang memiliki aturan-aturan sosial yang positif untuk memberikan

²⁵*Ibid*.14

suatu fasilitas yang nantinya bisa dipergunakan dan melakukan hubungan kerjasama yang baik.²⁶

2.3. Kerangka Berpikir



²⁶Situmorang, Nina Zulida. *Kaji Ulang Konsep Modal Sosial Dalam Masyarakat Pluralis*. Jakarta : Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma

